

ABSTRAK

Perkembangan industri MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) telah memberikan warna yang beragam terhadap jenis kegiatan industri jasa yang identik dengan pemberian pelayanan. MICE merupakan bisnis yang memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi terlebih bagi negara berkembang. Kualitas pelayanan yang diberikan mampu memberikan kepuasan kepada setiap peserta, industri MICE mampu memberikan keuntungan yang besar bagi para pelaku usaha di industri tersebut. Berkembangnya industri MICE sebagai industri baru yang bisa menguntungkan bagi banyak pihak, karena industri MICE ini merupakan industri yang kompleks dan melibatkan banyak pihak. Alasan inilah yang menjadikan tingkat pertumbuhan para pengusaha penyelenggara MICE bermunculan, sehingga tidak dipungkiri industri MICE sebagai industri masa kini yang banyak diminati oleh para pelaku bisnis. Metode pengumpulan data pada karya tulis ini adalah melalui studi literatur. Lalu di analisis dengan metode deskriptif analisis dan mengangkat Indonesia Convention Exhibition, Jakarta Convention Center, dan Sentul International Convention Centre sebagai studi kasus. Hasil analisis menunjukkan bahwa bangunan konvensi ini berlokasi di Kota Bandung dan mengintegrasikan tiga aspek arsitektur berkelanjutan yaitu dengan memaksimalkan potensi lingkungan sekitar, mendorong kegiatan sosial di sekitar bangunan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan laju perekonomian Kota Bandung.

Kata Kunci : industri MICE, bangunan konvensi, arsitektur berkelanjutan

ABSTRACT

The development of the MICE industry (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) has given a variety of colors to the types of service industry activities that are synonymous with service delivery. MICE is a business that gives high contribution economically, especially for developing countries. The quality of services provided is able to provide satisfaction to each participant, MICE industry is able to provide great benefits for business people in the industry. The development of the MICE industry as a new industry that can benefit many parties, because the MICE industry is a complex industry and involves many parties. This is the reason why the growth rates of MICE organizing entrepreneurs have sprung up, so that the MICE industry is not denied as a modern industry that is much in demand by business people. The method of collecting data in this paper is through literature study. Then analyzed with descriptive analysis method and raised the Indonesia Convention Exhibition, Jakarta Convention Center, and Sentul International Convention Center as case studies. The results of the analysis show that the convention building is located in Bandung and integrates three aspects of sustainable architecture, namely by maximizing the potential of the surrounding environment, encouraging social activities around the building, and ultimately increasing the economic rate of the City of Bandung.

Key Words : MICE industry, convention center, sustainable architecture